I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan diharapkan agar dapat meningkatkan taraf hidup, serta kesejahteraan seluruh masyarakat yang adil dan merata serta pembangunan dasar yang kuat untuk pembanguan yang berkelanjutan, banyak pembangunan yang perlu diusahakan untuk menjadikan perekonomian Indonesia lepas landas kearah yang lebih baik, diantaranya pembangunan tersebut adalah pembangunan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), pertanian, perhutanan, perkebunan, pertambangan dan perindustrian (Tasmin, 2011).

Sebagai Negara berkembang berpacu dalam pembangunan di bidang pendidikan sosial, budaya, politik, agama maupun pembangunan di sektor ekonomi, sehingga secara bertahap untuk melepaskan bangsa Indonesia dari belenggu kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan dari Negara maju lainya. Bertujuan untuk merubah sikap mental masyarakat untuk memperbaiki pola pikir kearah yang lebih maju (Tasmin,2011).

Masalah sosial ekonomi masyarakat merupakan masalah yang masih menghantui rakyat Indonesia. Beberapa permasalahan sosial ekonomi itu adalah masih rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya fasilitas kesehatan, kurang terbukanya kesempatan kerja serta tingkat pendapatan yang rendah. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk memanfaatkan Sumber Daya Manusia

(SDM) demi kelangsungan hidup dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat (Syafniwari, 2010)

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan observasi awal masyarakat yang ada di desa Sukaharja Kecamatan Singkup sebagian masyarakat bekerja sebagai petani, khususnya petani kelapa sawit. Semakin banyak masyarakat pendatang, maka semakin luas perkebunan kelapa sawit. Perusahaan yang semakin berkembang adalah PT Cargil yang memiliki lima anak cabang salah satunya PT Andes Agro Investama (AAI) yang berada di Kecamatan Singkup. Adanya perusahan yang masuk dapat mempermudah masyarakat dalam pengaksesan dengan cara membuka akses jalan.

Berdasarkan uraian diatas, berdirinya PT. Cargil sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada di kecamatan Singkup, Kabupaten Ketapang, diharapkan memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT. Cargil tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi. Adapun dampak sosial yang terjadi adalah perubahan gaya hidup masyarakat yang dimaksudkan disini adalah bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, dan berinteraksi satu dengan yang lain. Sedangkan dampak ekonomi yang terjadi adalah pendapatan masyarakat semikin meningkat, sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

B. Rumusan Masalah

Perkebunan kelapa sawit adalah perusahaan yang pada dasarnya menggunakan faktor-faktor produksi seperti menggunakan sumber daya alam, sumber daya manusia, alat, dan teknologi. Faktor masyarakat berpengaruh dalam mencapai tujuan perusahaan perkebunan, perkembangan sektor perkebunan kelapa sawit sampai saat ini cukup menjanjikan. Tanaman kelapa sawit juga memiliki arti penting bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Tanaman kelapa sawit di sekitar perusahaaan juga mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Namun tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar perkebunan kelapa sawit belum meningkat seperti yang diharapkan, sedangkan tujuan dari suatu perusahaan, selain mendapatkan profil, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan tersebut

Perkembangan sosial dengan adanya perusahaan kelapa sawit akan menimbulkan dampak terhadap kondisi sosial kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan kelapa sawit didirikan. Sebelumnya masyarakat memanfaatkan hutan yang ada disekitar tempat tinggal mereka dengan kegiatan berladang secara tradisional yang lambat laun akan berkurang dengan kehadirannya proyek perkebunan kelapa sawit. Dengan berkurangnya bahkan hilangnya usaha dan tradisi tersebut maka berbagi dimensi sosial yang mendasari dalam pengelolaan kebun secara tradisional lambat laun akan ikut memudar.

Keterangan :

- PR : Perkebunan Rakyat

-PBN : Perkebunan Besar Negara

-PBS : Perkebunan Besar Swasta

Dari table 1.1, dapat di lihat luas areal Perkebunan Rakyat (PR) dari tahun 2007-2016 mengalami peningkatan. Begitu juga dengan luas areal Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Dan dari table 1.1 juga dapat dilihat bsarnya produksi Perkebunan Rakyat dari tahun 2007-2016 mengalami peningkatan. Sedangkan produksi pada Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) mengalami penurunan. Pada Perkebunan Besar Negara (PBN) produksi pada tahun 2007 yaitu 2.117.035 ton, pada tahun 2008 menurun yaitu 1.938.134 ton, pada tahun 2009 produksi meningkat yaitu 2.005.880 ton, produksi kembali menurun di tahun 2010 yaitu 1.890.503 ton, dan pada tahun 2011 produksi semakin meningkat hingga tahun 2016. Dan pada Perkebunan Besar Swasta (PBS) produksi pada tahun 2007 yaitu 9.189.301 ton, mengalami penurunan pada tahun 2008 yaitu 8.678.612 ton dan produksi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2010 hingga 2016.

Tabel 1.1 Luas Areal Dan Produksi Kelapa Sawit (Minyak Sawit), Menurut Status Pengusahaan Tahun 2007 - 2016.

Tahun	Luas Areal/Area (Ha)			Jumlah	Produksi/Production (Ton)			Jumlah
	PR	PBN	PBS		PR	PBN	PBS	
2007	2.752.172	606.248	3.408.416	6.766.836	6.358.389	2.117.035	9.189.301	17.664.725
2008	2.881.898	602.963	3.878.986	7.363.847	6.923.042	1.938.134	8.678.612	17.539.788
2009	3.061.413	630.512	4.181.369	7.873.294	7.517.716	2.005.880	9.800.697	19.324.293
2010	3.387.257	631.520	4.366.617	8.385.394	8.458.709	1.890.503	11.608.907	21.958.120
2011	3.752.480	678.378	4.561.966	8.992.824	8.797.924	2.045.562	12.253.055	23.096.541
2012	4.137.620	683.227	4.751.868	9.572.715	9.197.728	2.133.007	14.684.783	26.015.518
2013	4.356.087	727.767	5.381.166	10.465.020	10.010.728	2.144.651	15.626.625	27.782.004
2014	4.422.365	729.022	5.603.414	10.754.801	10.205.395	2.229.336	16.843.459	29.278.189
2015	4.575.101	750.160	5.975.109	11.300.370	10.668.425	2.287.077	18.328.804	31.284.306
2016	4.763.797	755.787	6.153.277	11.672.861	11.267.161	2.305.831	19.927.699	33.500.691

Sumber : direktorat jendral perkebunan, 2015

Berdirinya perkebunan kelapa sawit di tengah-tengah masyarakat telah membuka peluang usaha bagi masyarakat di sekitar perkebunan. Masyarakat di sekitar perkebunan diharapkan akan mendapatkan keuntungan ekonomi dengan adanya perusahaan yang selalu membuka peluang usaha bagi masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit.

Sehubung dengan uraian kehadiran perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Singkup, penulis ingin mengetahui dengan adanya perusahaan yang masuk apakah mempengaruhi perekonomian masyarakat pendatang yang sudah lama menetap di sekitar PT Cargil (Andes Agro Investama) salah satunya di desa Sukaharja, kecamatan Singkup. Hal ini mendorong penulis untuk mengangkat dan

mengajukan judul penelitian “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Singkup, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat”

Dari hal diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagimana kondisi sosial masyarakat di sekitar PT Cargil.
2. Bagimana kondisi ekonomi masyarakat di sekitar PT Cargil.

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat di sekitar PT Cargil.
2. Untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat di sekitar PT Cargil.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagi pihak. Manfaaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis dan sebagai syarat untuk memperoleh derajat Serjana Petanian.

2. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti sebagai bahan tambahan informasi bagi para peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk umum tentang dampak yang ditimbulkan dalam perkebunan kelapa sawit.